

UNIVERSITAS AIRLANGGA
SUKSES

BAB IV

PENYUSUNAN PROGRAM DAN UPAYA PENDEKATAN KE MASYARAKAT

Dalam menyusun program kerja KKN, ada beberapa syarat yang harus diperhatikan. Pertama, program KKN sedapat mungkin harus bersifat perintisan dan penunjang. Yang dimaksud bersifat perintisan yaitu mencakup kegiatan yang merintis hal-hal baru guna mengatasi persoalan dalam masyarakat, sedangkan yang dimaksud dengan penunjang, yaitu menunjang kegiatan-kegiatan yang telah ada--yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun masyarakat sendiri.

Kedua, program KKN harus mampu memberikan motivasi kepada warga masyarakat agar mau berusaha memperbaiki diri sendiri sesuai dengan potensi lingkungan dan sumber daya yang ada. Kecuali itu, program KKN yang disusun juga harus berdasarkan kepada kondisi yang ada, baik kondisi individu, kelompok, masyarakat, keadaan lokal, baik secara sosial maupun secara kultural.

Program-program yang disusun untuk tujuan perubahan terutama sekali haruslah berdasarkan kondisi yang ada. Inovasi, metode, teknologi, maupun materi haruslah mendapat perhatian, pengertian, dan memerlukan masa pengendapan dari masyarakat agar dapat efektif. Perhatian penyusunan program harus diberikan terutama kepada konflik-konflik yang ada, kualitas lingkungan, dan tidak boleh memihak.

Ketiga, program KKN harus dikembangkan secara bertahap dengan mengutamakan prinsip-prinsip yang demokratis dan program juga harus dijaga agar tetap luwes. Artinya, program yang disusun berdasarkan fakta yang ada haruslah dikembangkan secara bertahap, sesuai dengan urutan prioritas. Prinsip-prinsip demokratis harus tetap dipertahankan agar seluruh masyarakat dapat berpartisipasi--terutama dalam pengambilan keputusan untuk penentuan prioritas.

Program harus dijaga agar tetap luwes tidak berarti harus selalu berubah, tetapi disiapkan untuk menghadapi keadaan yang tidak dinarapkan, seperti perubahan kepentingan dan kebutuhan.

1. Rencana Program Untuk Masyarakat Desa Tebuwung

Atas dasar uraian mengenai masalah sosial desa Tebuwung pada bab III dan dengan memperhatikan pula ketiga syarat penyusunan program sebagaimana sudah diutarakan di atas, maka beberapa rencana program yang sekiranya tepat untuk dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKN di desa Tebuwung adalah:

1. Program untuk peningkatan produksi dan usaha peningkatan pendapatan masyarakat:

- penyuluhan mengenai kiat-kiat pemasaran dan pengelolaan produksi--khususnya di sektor pertanian;
- Mendorong kegiatan kerajinan rakyat lokal dan memberi alternatif tawaran mengenai peluang kerja di lingkungan desa Tebuwung;
- Intensifikasi pekarangan dengan menanam tanaman yang cocok dengan kondisi tanah setempat dan yang dapat fungsional bagi kebutuhan sosial-ekonomi rumah tangga;
- Mengembangkan dan meningkatkan usaha ternak yang cocok dengan lingkungan desa setempat dan yang dapat pula menjadi sumber penghasilan tambahan.

2. Program pembinaan kesehatan dan kebersihan lingkungan

- Penyuluhan mengenai hidup sehat;
- Mengembangkan dan meningkatkan kegiatan posyandu;
- Memasarkan teknologi sederhana untuk memperoleh air bersih;
- Mengadakan program pembersihan fisik lingkungan desa, serta sekaligus merangsang masyarakat lokal agar mau bergiat dalam kegiatan gotong-royong membersihkan dan menjaga kebersihan lingkungan.

3. Program Kesehatan Hewan Ternak:

- Memberi penyuluhan mengenai perawatan kesehatan hewan ternak yang baik dan benar;
- Memberikan bantuan pengobatan dan perawatan kesehatan ternak.

4. Program di bidang pengembangan pendidikan:

- Memberikan penerangan kepada masyarakat tentang dunia pendidikan, prospek, dan peranannya bagi peningkatan status-sosial ekonomi warga desa;
- Mencari sumber-sumber dana atau donatur yang mau memantu menyumbangkan bahan-bahan yang diperlukan bagi kelancaran proses pendidikan masyarakat desa;
- Merangsang dan menumbuhkan sikap kreatif siswa atau anak didik, terutama dengan cara memberikan motivasi belajar yang baik atau dengan cara mengadakan beberapa lomba cerdas cermat di berbagai sekolah;
- Memberikan kursus atau les tambahan kepada anak didik--khususnya mata pelajaran yang dianggap penting dan yang masih lemah dikuasai oleh siswa didik.

5. Program Kesehatan gigi:

- Memberikan penyuluhan mengenai cara perawatan gigi yang baik dan benar;
- Memberikan bantuan perawatan dan pengobatan terhadap warga masyarakat yang menderita sakit gigi.

6. Program Peningkatan peranan ibu atau wanita:

- Memberikan kursus ketrampilan yang fungsional bagi rumah tangga dan yang dapat menghasilkan sumber pendapatan tambahan;
- Mengembangkan dan menghidupkan kegiatan PKK yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan ibu-ibu di desa setempat.

2. Upaya Pendekatan ke Masyarakat Desa Tebuwung

Salah satu sebab terjadinya kegagalan pelaksanaan pro-

gram KKN di pedesaan adalah bersumber dari terjadinya kesalahan pendekatan dan kesalahan memahami masyarakat desa setempat secara lebih arif. Untuk itu, agar tidak terjadi kesalahan yang serupa dalam pelaksanaan program KKN di desa Tebuwung, terlebih dahulu harus disimak kembali karakter atau ciri khas apa yang menandai kehidupan masyarakat desa Tebuwung.

Dalam bab II, terutama, telah diuraikan secara panjang-lebar mengenai ciri-ciri masyarakat desa Tebuwung. Berbagai ciri atau karakter sebagaimana sudah diuraikan itu, tentunya akan sangat membantu para mahasiswa dalam menyusun strategi pendekatan apa yang paling baik untuk memahami dan 'masuk' sebagai bagian dari masyarakat desa Tebuwung.

Pertama, yang perlu diperhatikan adalah masalah komunikasi. Seperti telah diuraikan bahwa sebagian besar masyarakat desa Tebuwung mempergunakan bahasa Jawa sebagai media berkomunikasi sehari-hari. Agar mahasiswa peserta KKN dapat diterima dengan lebih mudah, sudah barang tentu mereka harus paham berbahasa Jawa dan senantiasa jangan terlalu mengambil jarak akibat perbedaan gaya berbahasa.

Kedua, sifat agamis masyarakat desa Tebuwung yang kental juga harus menjadi bahan perhatian. Jangan sampai terjadi mahasiswa peserta KKN membuat suatu perilaku yang melukai hati dan kepercayaan warga desa Tebuwung. Saat sholat, misalnya, jangan sampai ada mahasiswa yang berbuat gadun, bersikap semata-mata tidak menghormati agama orang lain, atau perilaku lain yang dapat menyinggung hati.

Ketiga, agar program dapat lebih mudah diterima dan agar mahasiswa peserta KKN dapat lebih cepat diterima masya-

rakat lokal; ada baiknya para mahasiswa senantiasa mau berbaris, menjalin komunikasi, dan sebisa mungkin memanfaatkan adat istiadat atau kebiasaan lokal--seperti tahlilan, dan semacamnya--sebagai media bertemu dan mendekati masyarakat lokal.

Keempat, harus dipahami bahwa ciri yang menandai masyarakat desa Tebuwung adalah sikap hidup yang sederhana, relatif jujur, dan lebih mudah paham pada hal-hal yang kasat mata (kongkrit). Jika para mahasiswa menginginkan program penyuluhan atau program-program lainnya dapat dengan mudah diterima, maka sebanyak mungkin harus diberikan konten-konten kasus lokal yang mudah dipahami warga.

Kelima, ada baiknya agar mahasiswa pada awal-awal kegiatan dapat memperoleh kesan positif warga, maka untuk seminggu atau dua minggu pertama sebaiknya dilakukan beberapa program yang berorientasi pada pembenahan fisik sehingga dapat muncul kesan bahwa mahasiswa memang benar-benar punya niat baik dan mau mendampingi warga--bukan sebagai pihak yang biasanya hanya memerintah dan memberi penyuluhan saja.

Berbagai saran untuk mendekati masyarakat desa Tebuwung sebagaimana diutarakan di atas, sudah barang tentunya sifatnya tidak pasti manjur. Tetapi, sebagai langkah awal, ada baiknya para mahasiswa mau mencoba daripada masuk ke desa tanpa terlebih dulu punya bekal dan pemahaman sedikitpun akan desa pengabdianya.

* * * * *